

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi mutasi pada ASN di Lingkungan Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = - 0,337 dan $p = 0,004$ ($p < 0,050$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi pada Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kabupaten Penajam Paser Utara. ASN yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat mengetahui kemampuan diri sendiri dalam menjalankan tugas dan tidak menghindari tugas-tugas yang sulit, sehingga hal ini akan membuat individu terhindarkan dari akibat-akibat tertentu yang mungkin berpengaruh untuk menimbulkan kecemasan. Sebaliknya ASN yang memiliki Efikasi diri yang rendah merupakan ketidakpercayaan akan kemampuan yang dimiliki, menyebabkan adanya ketegangan dalam dirinya sehingga menimbulkan kecemasan.

Temuan lain dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan kategorisasi yang menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini tergolong memiliki efikasi diri yang tinggi dengan jumlah empat puluh dua orang (67,7%), efikasi diri sedang berjumlah dua puluh orang (32,3%) dan tidak terdapat subjek yang memiliki efikasi diri yang rendah. Selain itu subjek dalam penelitian ini memiliki kecemasan dalam menghadapi mutasi pada kategori sedang dengan jumlah tiga

puluh dua orang (51,6%) dan sisanya, tiga puluh orang (48,4%) dalam kategori rendah dan tidak terdapat individu yang memiliki Kecemasan Menghadapi Mutasi pada kategori tinggi. Adapun sumbangan efektif efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi mutasi pada ASN di Lingkungan Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 11,3%, sementara sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Bagi Subyek penelitian untuk menurunkan kecemasan menghadapi mutasi dilakukan dengan meningkatkan ataupun mempertahankan efikasi yang dimiliki karena dengan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki, seorang ASN dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, mampu menyesuaikan diri di lingkungan yang baru serta optimis saat menghadapi berbagai situasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, efikasi diri terbukti mampu memberikan sumbangan terhadap kecemasan menghadapi mutasi pada ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 6,8%, sementara sisanya 93,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan seseorang. Hal ini

membuka ruang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan kecemasan menghadapi mutasi dan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Misalkan dengan meneliti berdasarkan jabatan yang di emban sebelum mutasi, status pernikahan dan dukungan sosial.

Selain itu, jika ingin melakukan penelitian atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi mutasi hendaknya lebih teliti dalam memilih aitem yang akan digunakan dan diharapkan dapat mengawasi pengisian kuesioner secara langsung untuk menghindari kemungkinan terjadi bias pada saat subjek melakukan pengisian kuesioner.

